

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang ini telah berkembang sangat pesat sehingga hal ini sangat membantu dalam kehidupan manusia menjadi semakin mudah untuk mendapatkan suatu berita maupun informasi. Penyebaran informasi melalui media sangat beragam dan memiliki keunggulan dalam segala aspek (Sitompul, 2021: hlm.32). Contoh dari media tersebut adalah video. Video adalah media transmisi informasi yang menggabungkan teknologi audio dan video secara bersamaan untuk menjadikannya tampilan informasi yang dinamis dan menarik. Pokok bahasan kali ini yaitu peran asisten kamera untuk menjadi kameramen yang dapat diandalkan. Asisten kamera atau juru kamera sudah tidak asing lagi bagi mereka yang bekerja di bidang sinematografi atau perfilman (Uthama, 2021: hlm.61).

Asisten kamera bukan sekedar menjadi asisten yang dipekerjakan tetapi memiliki banyak hal yang harus diperhatikan seperti mempelajari cara mengkomposisikan kamera dengan teknik sinematografi yang benar untuk mendapatkan sudut atau komposisi yang menarik dalam pergerakan kamera sampai komposisi *lighting* agar dapat menghasilkan video yang sesuai (Nadya, 2020: hlm.19). Disamping adanya peran asisten kameramen dalam pembuatan video, tidak luput juga dengan adanya peran sinematografer yang mengarahkan bagaimana suatu *project* dalam video itu berjalan dengan lancar. Dikutip dari laman eps-production.com *Director of Photography* (DOP) sendiri berperan dalam menerjemahkan naskah yang dibuat oleh produser dalam bentuk audio visual sehingga pesan dapat diterima oleh penonton. Menurut Muchtar dan Kahar (2019: hlm.25) *Director of Photography* atau sering juga disebut dengan sinematografer merupakan seorang yang bertanggung jawab atas semua aspek visual dalam pembuatan sebuah film atau pengambilan gambar. Dalam hal ini peran asisten kamera sangat dibutuhkan oleh DOP untuk membantu jalannya proyek yang sedang dikerjakan sehingga menghasilkan suatu *project* dengan baik. Dalam dunia *videography* media sangat berpengaruh dalam hal pemasaran salah satunya berada di dunia otomotif. Berbicara videografi dan dunia otomotif seolah menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Objek otomotif, baik kendaraan atau pun para model selalu menjadi bidikan yang menarik bagi fotografer profesional maupun amatir. Berbagai jenis kamera dengan segala kecanggihannya pun banyak digunakan oleh beberapa komunitas maupun para pelaku yang sangat hobi dengan dunia otomotif (Mahirah, 2022: hlm.45).

Hal diatas yang menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang di 3steps, selain menyukai videografi, penulis juga sangat menyukai dunia otomotif. Gerai otomotif 3steps tempat penulis praktik kerja kali ini berada

di daerah Gading serpong, Tangerang. Dikutip dari SoundandMachine.com gerai otomotif ini menyediakan segala keperluan mobil seperti *premium car wash, wash and wax, full cleaning* untuk interior, mesin serta *undercarriage, paint body correction, paint protection spray*, hingga modifikasi *plug and play*. Namun tidak sampai disitu saja gerai otomotif 3steps ini juga memiliki studio foto untuk portfolio kendaraan mereka.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1. Untuk melatih pengalaman di dunia pekerjaan khususnya dalam bidang *photography* dan *videography* profesional.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu perfilman khususnya pada bidang *photography* dan *videography*.
3. Agar mampu mengenal sistem kerja pada produksi di dunia video otomotif.
4. Sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang yang dilakukan dari tanggal 20 Januari 2023 sampai dengan 20 Mei 2023. Penulis ditempatkan sebagai asisten kamera yang diproduseri oleh Fatih Afif.

Dalam berlangsungnya kegiatan magang, waktu kerja yang dilakukan penulis mulai pukul 09.00 sampai 18.00 dari hari Senin hingga Sabtu. Namun untuk tim kreatif mempunyai jam kerja yang tergolong *tentative*, mulai jam 09.00 sampai jam 21.00. penulis mendapatkan jatah *day off* sebanyak 1 hari yaitu setiap hari Minggu. Terkecuali ada projek tertentu yang harus dikerjakan.

Hal pertama penulis melakukan kegiatan bimbingan bersama dosen yang sudah dipilih untuk menentukan perusahaan yang dituju harus sesuai dengan peminatan yang diambil penulis. Langkah berikutnya penulis menghubungi pihak Supervisor *3Steps*, Axel Jeremia Algiano untuk meminta informasi terkait kegiatan kerja magang. Setelah disetujui, penulis mengirimkan CV (*Curriculum Vitae*)

kepada pihak *3Steps*. Setelah beberapa hari, pihak *3steps* menghubungi penulis untuk menginformasi bahwa penulis diterima di *3steps* untuk melakukan kegiatan magang. Selama proses magang penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, Frans Sahala Moshes Rinto, M.I.Kom untuk mengkonsultasikan perkembangan kegiatan kerja magang.

